

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Rekomendasi dari Kampus



## UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta Timur 13450

Telp : (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax : (021) 8649052

E-mail : [humas@unsada.ac.id](mailto:humas@unsada.ac.id) , Home page : <http://www.unsada.ac.id>

Jakarta, 15 Maret 2022

Nomor : 130/KaProg-D3/03/2022  
Perihal : Permohonan Praktik Kerja Lapangan  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Di Jakarta

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bahwa untuk melengkapi persyaratan akademik jenjang Diploma 3 (D3 Bahasa Jepang) di Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada, Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan atau instansi sesuai dengan bidang yang relevan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon agar Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa D3 Bahasa Jepang kami untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pendidikan.

Adapun data mahasiswa kami adalah sebagai berikut :

Nama : Erdanu Elga Pasukadewo  
NIM : 2019140010  
Email : [danudewo70@gmail.com](mailto:danudewo70@gmail.com)  
Posisi yang dilamar : Bidang Kerja Sama

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ka-Prodi Bahasa Jepang D3

(Dr. Hermansyah Djaya, M.A.)

**Lampiran 2** Soal *Analytical Assessment* Seleksi Batch 9

*Analytical Assesment*  
**PROGRAM PKL DITJEN DIKTI**  
**APRIL – JUNI 2022**

**BAGIAN KERJA SAMA**

1. Buatlah **draft kerja sama** antara Ditjen Dikti dan perusahaan provider di Indonesia mengenai kebijakan bantuan kuota di masa pandemi Covid-19 dan PJJ. *Draft* dibuat secara detail dan dalam **dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris** dalam lembar berbeda.
2. Buatlah **artikel singkat dalam bahasa Inggris** mengenai pengetahuan saudara/I mengenai
3. kebijakan **Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)**.
4. Buatlah **tiga contoh caption Instagram, satu utas Twitter, dan satu artikel Facebook Ditjen Dikti dalam bahasa Inggris** sesuai dengan target khalayak masing-masing saluran dengan gaya bahasa yang menurutmu lebih baik.

**CATATAN:**

1. Tugas ini hanya diberikan kepada pelamar yang telah lolos seleksi administratif dan menjadi tahap seleksi kedua sebelum dilaksanakannya tahap seleksi akhir, yakni wawancara.
2. Tugas dikirim dalam **satu format PDF** dan dikumpulkan paling lambat **tanggal 24 Maret 2022 pukul 23.59 WIB** melalui surel **rekrutmenpkldikti8@gmail.com** dengan subjek dan nama file: **AS\_\*POSISI YANG DILAMAR\*\_\*NAMA LENGKAP\***.
3. Seluruh **pelamar terpilih wajib mengerjakan tugas** yang diberikan **sesuai dengan posisi yang dilamar**. Jika tidak, pelamar dianggap mengundurkan diri.

### Lampiran 3 Jawaban Soal *Analytical Assessment* Seleksi Batch 9

#### TUGAS 1

**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DENGAN  
PT TELEKOMUNIKASI SELULAR  
TENTANG  
KEBIJAKAN BANTUAN KUOTA DATA INTERNET BELAJAR DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

---

Nomor : 151/DJPTRT/LGL/-TS/III/2022

Nomor : 235/TS/PD-15/2022

PERJANJIAN KERJASAMA TENTANG KEBIJAKAN BANTUAN KUOTA DATA INTERNET BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian") ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal 24 [Dua Puluh Empat] bulan 3 [Maret] tahun dua ribu dua puluh dua [24-3-2022] oleh dan antara:

1. **DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI** dalam hal ini **Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.** selaku Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi bertindak untuk dan atas nama **DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI** (untuk selanjutnya disebut **DITJEN DIKTI**), berkedudukan di Jalan Raya Jendral Sudirman Pintu I, Gedung D Depdiknas, Senayan, Jakarta
2. **PT TELEKOMUNIKASI SELULAR** (untuk selanjutnya disebut **TELKOMSEL**), suatu perusahaan operator telekomunikasi seluler yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto, Jakarta Selatan (Gedung Wisma Mulia), Jakarta, 12950, dalam hal ini diwakili secara sah oleh **Kemal Setiawan**, dalam kapasitasnya sebagai *Head of Access & Community Relation*

**DITJEN DIKTI** DAN **TELKOMSEL** dalam Perjanjian ini dapat juga disebut "PIHAK" jika secara sendiri-sendiri atau "PARA PIHAK" jika disebut secara bersama-sama. **PARA PIHAK** menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa Ditjen Dikti adalah salah satu unit di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang salah satu fungsinya yaitu tentang pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan, dan sumber daya pendidikan tinggi akademik.
- b. Bahwa Telkomsel adalah perusahaan operator telekomunikasi seluler yang telah mendapat izin penyelenggaraan sesuai hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

- c. Dosen dan Mahasiswa (untuk selanjutnya disebut PARA PENERIMA BANTUAN) yang menggunakan layanan telekomunikasi seluler dari TELKOMSEL merupakan elemen yang akan diberikan bantuan kuota Internet dengan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk mengikatkan diri secara hukum dengan membuat serta menandatangani Perjanjian ini, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

#### **Pasal 1. Lingkup Kerja Sama dan Jangka Waktu Perjanjian**

- 1.1. **PARA PIHAK** sepakat bahwa lingkup kerja sama diatur dalam Perjanjian ini adalah penyediaan paket kuota data internet tahun 2022 untuk PARA PENERIMA BANTUAN di seluruh perguruan tinggi yang menggunakan layanan dari TELKOMSEL sehubungan dengan masih meningkatnya kasus *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan pembatasan Kegiatan Belajar Mengajar yang masih banyaknya dilakukan jarak jauh.
- 1.2. **PARA PENERIMA BANTUAN** yang berhak menerima bantuan adalah yang telah memenuhi persyaratan penerimaan bantuan yang telah ditulis dalam Peraturan Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2021.
- 1.3. Bantuan kuota Internet diberikan 3 kali selama 4 bulan dari bulan 5 [Mei] sampai dengan 8 [Agustus] 2022.
- 1.4. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang mana telah disebutkan pada pasal 1.3.
- 1.5. Perjanjian ini dapat berakhir sebelum Jangka Waktu yang telah ditentukan jika PARA PIHAK sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum terpenuhinya jangka waktu yang telah ditetapkan.

#### **Pasal 2. Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- 2.1. TELKOMSEL memberikan kuota sebesar 5 GB sebanyak 3 kali selama 4 bulan kepada PARA PENERIMA BANTUAN yang menggunakan layanan telekomunikasi seluler dari Telkomsel.
- 2.2. TELKOMSEL dengan ini membatasi layanan aplikasi dan web yang dapat diakses oleh PARA PENERIMA BANTUAN dengan memakai bantuan paket kuota internet.
- 2.3. DITJEN DIKTI dengan ini harus selalu memberikan informasi terkait pemutakhiran data PARA PENERIMA BANTUAN kepada TELKOMSEL.
- 2.4. Pembayaran biaya Kuota adalah subsidi penuh dari pemerintah, artinya biaya tidak dibebankan kepada PARA PENERIMA BANTUAN.

#### **Pasal 3. Pembatasan Tanggung Jawab dan Keadaan Darurat (*Force majeure*)**

- 3.1. Masing-masing PIHAK tidak dapat dimintakan pertanggungjawabannya dalam hal tidak terpenuhinya kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini yang disebabkan oleh peristiwa atau rangkaian yang terjadi di luar salah satu PIHAK untuk mengendalikan atau mencegah hal tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kebakaran, banjir, gempa bumi, petir, sabotase,

bencana alam, gangguan pada internet *backbone*, huru-hara, perubahan hukum dan/atau peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

- 3.2. Dalam hal terjadi *force majeure*, maka salah satu PIHAK dari PARA PIHAK yang mengalaminya wajib memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK lainnya mengenai terjadinya peristiwa *force majeure* dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak tanggal terjadinya *force majeure*. Keterlambatan atau kelalaian untuk memberitahukan adanya *force majeure* akan mengakibatkan tidak diakuinya peristiwa tersebut sebagai *force majeure* oleh PIHAK lainnya dari PARA PIHAK.

#### **Pasal 4. Pengalihan Perjanjian**

- 4.1. Masing-masing PIHAK tidak dapat memindahkan/mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga lain, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PIHAK lainnya, dan PIHAK yang mengalihkan wajib menjamin pihak ketiga lain yang menerima pengalihan tersebut tunduk terhadap seluruh ketentuan dalam Perjanjian ini tanpa ada yang dikecualikan.
- 4.2. Penerima pengalihan wajib menghormati dan tunduk terhadap Perjanjian ini serta menggantikan kedudukan PIHAK yang mengalihkan di dalam Perjanjian ini.

#### **Pasal 5. Keterpisahan**

Dalam hal Perjanjian ini memiliki suatu ketentuan yang menjadi tidak berlaku karena hukum yang berlaku atau disahkan suatu peraturan perundang-undangan yang baru di Republik Indonesia, ketentuan tersebut tidak akan membatalkan Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, serta ditandatangani di atas meterai secukupnya untuk dipatuhi PARA PIHAK.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI,**

**TELKOMSEL,  
PT TELEKOMUNIKASI SELULAR**

**Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.**  
Sekretaris Ditjen Dikti

**Kemal Setiawan**  
*Head of Access & Community Relation*

**MOMERANDUM OF UNDERSTANDING  
BETWEEN  
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHER EDUCATION, RESEARCH, AND TECHNOLOGY  
MINISTRY OF EDUCATION, CULTURE, RESEARCH, AND TECHNOLOGY  
AND  
PT TELEKOMUNIKASI SELULAR  
ON  
COOPERATION IN MAKING POLICY FOR INTERNET DATA QUOTA SUBSIDY HELP  
FOR LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AND DISTANCE LEARNING**

---

**Number : 151/DJPTRT/LGL/-TS/III/2022**

**Number : 235/TS/PD-15/2022**

COOPERATION AGREEMENT ON INTERNET LEARNING DATA QUOTA ASSISTANCE POLICY DURING THE COVID-19 PANDEMIC AND DISTANCE LEARNING (hereinafter referred to as the "Agreement") is made and signed on month 3 [March] date 24 [Twenty Four] two thousand and twenty two [24-3-2022] by and between:

1. **DIRECTORATE GENERAL OF HIGHER EDUCATION, RESEARCH, AND TECHNOLOGY MINISTRY OF EDUCATION, CULTURE, RESEARCH, AND TECHNOLOGY** in this matter is represented by **Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.** as its Secretary of directorate general of higher education, research, and technology ministry of education, culture, research, and technology legally acts for and on behalf of **DIRECTORATE GENERAL OF HIGHER EDUCATION, RESEARCH, AND TECHNOLOGY MINISTRY OF EDUCATION, CULTURE, RESEARCH, AND TECHNOLOGY** (hereinafter referred to as the DITJEN DIKTI), is operating at Jalan Raya Jendral Sudirman Pintu I, Gedung D Depdiknas, Senayan, Jakarta
2. **PT TELEKOMUNIKASI SELULAR** (hereinafter referred to as the TELKOMSEL), a cellular telecommunications operator company having its address at Jalan Jendral Gatot Subroto, Jakarta Selatan (Wisma Mulia Building), Jakarta, 12950, in this case legally represented by **Kemal Setiawan**, in his capacity as *Head of Access & Community Relation*

DITJEN DIKTI DAN TELKOMSEL in this Agreement may also be referred to as "PARTY" if individually or "BOTH PARTIES" if referred to collectively. BOTH PARTIES shall explain in advance the following matters:

- a. That Ditjen Dikti is one of the units in the Ministry of Education and Culture, one of whose functions is the implementation of policies in the fields of learning, student affairs, institutions, and academic higher education resources.
- b. That Telkomsel is a cellular telecommunications operator company that has obtained an operating license in accordance with applicable law in the territory of the Republic of Indonesia.

- c. Lecturers and Students (hereinafter referred to as the ASSISTANCE RECIPIENTS) who use cellular telecommunications services from TELKOMSEL are elements that will be provided with Internet quota assistance with terms and conditions that must be fulfilled.

Based on the foregoing, BOTH PARTIES agree to be legally bound by making and signing this Agreement, with the following terms and conditions:

#### **Article 1. Terms and Conditions**

- 1.1. **BOTH PARTIES** agree that the scope of cooperation stipulated in this Agreement is the provision of internet data quota packages for 2022 for ASSISTANCE RECIPIENTS in all universities that use the services of TELKOMSEL in connection with the still increasing number of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) cases and restrictions on Learning Activities. Most of the teaching is done remotely.
- 1.2. **ASSISTANCE RECIPIENTS** who are entitled to receive assistance are those who have fulfilled the requirements for receiving assistance as written in the Regulation of the Secretary General of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology Number 14 of 2021.
- 1.3. Internet quota assistance is given 3 times for 4 months from month 5 [May] to 8 [August] 2022.
- 1.4. This agreement is valid for a period of time which is stated in article 1.3.
- 1.5. This agreement can be terminated before the predetermined period if the BOTH PARTIES agree to terminate this agreement before the fulfilment of the specified period.

#### **Article 2. Rights and Obligations of Parties**

- 2.1. TELKOMSEL provides a quota of 5 GB 3 times for 4 months to ASSISTANCE RECIPIENTS who use cellular telecommunications services from Telkomsel.
- 2.2. TELKOMSEL hereby limits the application and web services that can be accessed by RECIPIENTS by using internet quota packages subsidy.
- 2.3. DITJEN DIKTI hereby must always provide information regarding the data updating of the ASSISTANCE RECIPIENTS to TELKOMSEL.
- 2.4. The payment of the Quota fee is a full subsidy from the government, means that the fee is not charged to the ASSISTANCE RECIPIENT.

#### **Article 3. Force Majeure**

- 3.1. Each PARTY cannot be held liable in the event of non-fulfilment of the obligations as stipulated in this Agreement caused by events or series that occur outside of one of the PARTY to control or prevent this including, but not limited to, fire, flood, earthquake, lightning, sabotage, natural disasters, disruption to the internet backbone, riots, changes to laws and/or regulations in force in the territory of the Republic of Indonesia.

- 3.2. In the case of a force majeure event, one of the PARTY of BOTH PARTIES experiencing it is obliged to notify the other PARTY in writing of the occurrence of the force majeure event within 7 (seven) calendar days from the date of the force majeure event. Delay or failure to notify the existence of force majeure will result in the non-recognition of the event as force majeure by the other PARTIES from BOTH PARTIES.

#### **Article 4. Assignment**

- 4.1. Each PARTY may not transfer/assign all or part of the rights and obligations under this agreement to another third party, except with prior written notification to the other PARTY, and the assigning PARTY is obligated to guarantee that the other third party receiving the transfer is subject to all provisions in this Agreement without exception.
- 4.2. The transferee must respect and comply with this Agreement and replace the position of the assigning PARTY in this Agreement.

#### **Article 5. Severance**

In the event that this Agreement contains a provision which becomes invalid due to the applicable law or a new statutory regulation in the Republic of Indonesia is ratified, such provision will not cancel this Agreement.

Thus this Agreement is made in 2 (two) copies, each of which has the same legal force, and signed on a stamp duty sufficient for the PARTIES to comply.

**MINISTRY OF EDUCATION,  
CULTURE, RESEARCH, AND  
TECHNOLOGY**

**TELKOMSEL,  
PT TELEKOMUNIKASI SELULAR**

**Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.**  
Secretary of Ditjen Dikti

**Kemal Setiawan**  
Head of Access & Community Relation



## TUGAS 2

### ***MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (INDEPENDENT LEARNING) PROGRAM MUST BE UTILEZED BY STUDENTS***

In order to confront social changes, work culture and rapid technological advances, student competencies must be prepared to be able to keep up with the needs of the era better. Universities as ones that produce the superior young generations are required to be able to design and implement innovative learning process so that can achieve various value aspects optimally.

*Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Independent Learning) program policy is expected to be able to answer these demands. *Merdeka Kampus* is a form of learning in higher education that is autonomous and flexible so as to create a learning culture that is innovative, unfettered, and in accordance with the needs of now day's students.

Indonesian Minister of Education, Culture, Research, and Technology (*Mendikbudristek*) Nadiem Anwar Makarim asks all students to take part in the *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* program. Kemendikbudristek provides rights and opportunities for all students to study outer part of their study program or beyond their campus for 3 semesters without having to be harmed by existing regulations. And in addition, there are also many programs that the students can participate in through: internships program in companies or social organizations, small village constructing and developing, conducting research, joining on humanitarian projects such as community service programs, starting planning entrepreneurship, and other experiences that would not found in class.

By means of this program, every student is expected to be able to study independently and discover the diversity of their perspective interests and more freely to gain valuable experience.

## TUGAS 3

### INSTAGRAM CAPTION

1.



Hi #DiktiPeople!

Which style is suitable for you? Find your learning style from your characteristics then try some learning strategies above!

Because everyone has a different learning style to get maximum learning outcomes.



Hallo #DiktiPeople

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2022 program is opened!

Check <https://siteiisma.id/> for all the requirements and register soon!

And follow sosial media @iisma\_ri for the latest info.



Hallo #DiktiPeople

People say Music also can be a universal language because it can be accepted and liked by all people and also as a media of expression that is able to unite many elements of society.

Happy National Music Day! Never forget to continue supporting and appreciating musicians in Indonesia.

### **TWITTER THREAD**

- Hi, MSIB Kampus Merdeka Colleagues! Of course, you all want to know How the progress of the MSIB student pocket money disbursement process is. Well, let's take a look at this latest way! #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- Currently the Kampus Merdeka team is trying to disburse all the pending pocket money. #uangsakumsib #kampusmerdeka
- Yet, several things became obstacles on this disbursement proses, including the students had not uploaded recommendation letter from the campus, and because student administrative data were still problematic, such as: #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- ... wrong account number input, different account name from student name, and NIK mismatch. #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- Currently, Kampus Merdeka has disbursed the August and September allowances for 99% of student participants, and the October allowance for 72%. The rest of the October disbursement is in progress. #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- From the disbursement of pocket money in August and September, there are 85 students data who are still having problems, so they have not succeeded in getting pocket money transfers. A total of 85 students will not be able to get pocket money as long as the data has not been corrected. #uangsakumsibcair
- Kampus Merdeka has tried several times to contact the students in question but to no avail. #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- MSIB colleagues who feel haven't received their pocket money for August and September can check the list of names of data that are problematic and causing the transfer to fail here <https://bit.ly/transferGAGAL> #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- Even now, there are 96 students who have not uploaded a Letter of Recommendation from their campus, which is an absolute requirement for the issuance of a student decision letter for program participants. #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- MSIB colleagues who haven't uploaded their SR, you can check here <https://bit.ly/SRnegatif> and immediately upload the SR from your campus to the Kampus Merdeka platform so that the disbursement of pocket money can be done as soon as possible.
- For students who are currently participating in the MSIB program which is fully funded by the Partner, please ask the Partner about the pocket money if there are any problems. #uangsakumsibcair #kampusmerdeka
- There are also students who were reported been withdrawn from Mitra, for various reasons. These students certainly will not get pocket money. #uangsakumsibcair #kampusmerdekaRekan
- Also if you feels that have received any comment from their fellow MSIB participants who complain that have not received pocket money, kindly share this information! #uangsakumsib #kampusmerdeka
- The MSIB team will certainly continue to work on disbursing this pocket money, so that by December at least all of the dependents of the pocket money for 2021 have been disbursed. Keep on looking for the experience! #uangsakumsib #kampusmerdeka

- For further problems, or you have other questions, please DM twitter, or contact DIKTI WhatsApp at 081212226126.

**Facebook**

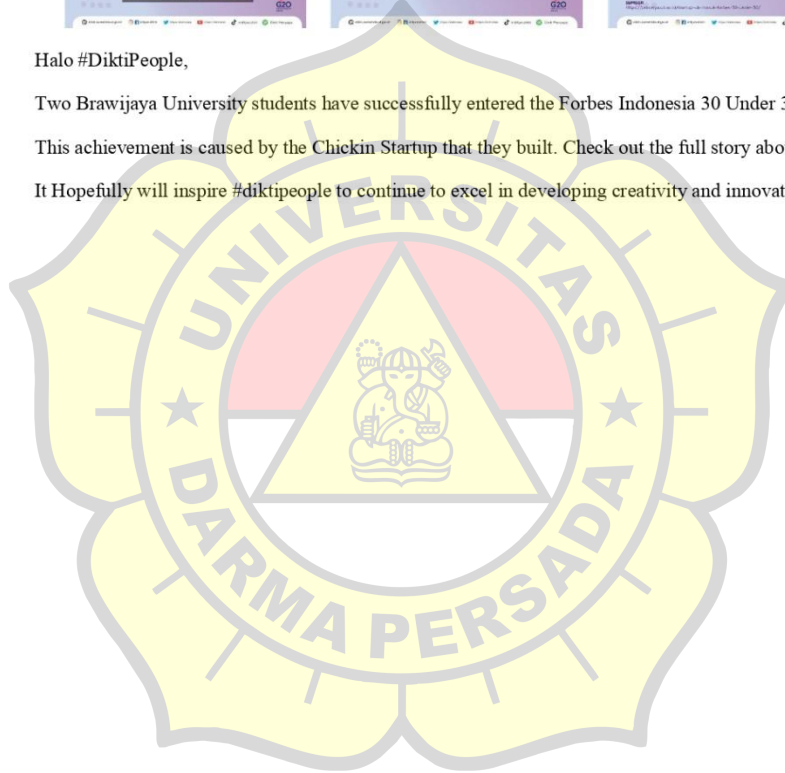


Halo #DiktiPeople,

Two Brawijaya University students have successfully entered the Forbes Indonesia 30 Under 30 list.

This achievement is caused by the Chickin Startup that they built. Check out the full story above!

It Hopefully will inspire #diktipeople to continue to excel in developing creativity and innovation!



## Lampiran 4 Bukti Hasil Pengumuman Peserta PKL Batch 9 yang Diterima

6/26/22, 8:55 PM

Gmail - PENGUMUMAN PESERTA PKL DITJEN DIKTI BATCH 9



Erdanu Elga <danudewo70@gmail.com>

### PENGUMUMAN PESERTA PKL DITJEN DIKTI BATCH 9

1 message

DITJEN DIKTIKIRISTEK <rekrutmenpkldikti8@gmail.com>  
Bcc: danudewo70@gmail.com

4 April 2022 at 16:46

Yth. Pelamar Program Praktik Kerja Lapangan Batch 9  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
di tempat

Bersama surel ini, kami sampaikan terima kasih sebelumnya atas partisipasinya dalam proses rekrutmen PKL Ditjen Diktiristek Batch 9.

Berdasarkan hasil seleksi wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022, berikut kami informasikan nama-nama yang diterima sebagai peserta PKL Ditjen Diktiristek Batch 9 untuk posisi Kerja Sama periode Bulan April – Juni 2022:

1. Erdanu Elga
2. Hikam Putra Pradikta
3. Tegar Bramantya
4. Shabrina Sandrani Noor
5. Ekapriia Mutiara
6. Chairunnisa Rahma S

Kami ucapkan selamat bagi para peserta. Semoga kesempatan ini dapat menjadi wadah menimba ilmu dan pengalaman yang lebih bermanfaat.

Bagi yang namanya belum tercantum dalam daftar, kami juga sangat mengapresiasi aplikasi dan keterampilan saudara dalam proses seleksi sebelumnya. Semoga sukses dalam perkuliahan dan karier di masa depan. Sampai jumpa di lain kesempatan. Tetap semangat ya!

Salam,  
Humas Ditjen Diktiristek  
Kemendikbudristek

<https://mail.google.com/mail/u/0/?ik-adf5144bc3&view-pt&search=all&permthid=thread-f%3A1729170610355565110&siml=msg-f%3A1729170...> 1/1

Lampiran 5 Surat Nilai Praktik Kerja Lapangan



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca) Pondok Kelapa - Jakarta Timur 13450  
 Telp : (021) 8649051, 8649053, 8649057 Fax : (021) 8649052  
 E-mail : humas@unsada.ac.id , Home page : http://www.unsada.ac.id

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Nama Mahasiswa : ERDANY DGA PARUKIADEWO  
 NIM : 2019140010  
 Lokasi Praktik Kerja : SUBKOORDINATOR KERJA SAMA DITJEN DIKTIKTEK  
 Waktu Praktik Kerja : 3 BULAN , 1 APRIL - 30 JUNI 2022  
 Judul Praktik Kerja : PIC BIDANG KERJA SAMA PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI

**PENILAIAN**

Materi Penilaian		Nilai
Diisi oleh Pembimbing Lapangan		
1	Perhatian dan Kerajinan pada Pekerjaan	96
2	Disiplin dan Tanggung Jawab	97
3	Pengetahuan di Bidang Yang bersangkutan	96
4	Inisiatif dan Kreativitas	97
5	Kemandirian dan Kemauan Membantu Pekerjaan Lainnya	97
6	Hubungan Kerja (Sosialisasi dengan Lingkungan Kerja)	97
Nilai Rata rata		96,6

Jakarta, 29 Juni 2022  
 Pembimbing Lapangan \*)  
  
 P. Hidayat

**Keterangan :**

A : 80 – 100    B : 68 -79,99    C : 56 - 67,99    D : 46 - 55,99    E : 0,00 – 45,99

\*) Nama Pembimbing dengan NIK/NIP  
 Mohon Lembar Penilaian ditulis tangan, di stempel oleh perusahaan, dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan diserahkan kembali kepada mahasiswa setelah selesai Program PKL.

Lampiran 6 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan





## Lampiran 7 Kumpulan Notula Rapat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

### NOTULA

<b>Topik Rapat</b>	Pertemuan dengan Pengusaha asal Australia Mr. Peter Craven
<b>Hari, Tanggal Rapat</b>	Kamis, 07 April 2022
<b>Waktu</b>	10.45 – 11.30
<b>Tempat</b>	Lt.7 Ruang Belmawa
<b>Pimpinan Rapat</b>	1. Distiristek, Baginda Prima 2. Pengusaha, Mr. Peter Craven
<b>Peserta Rapat</b>	1. Distiristek, Baginda Prima 2. Pengusaha, Mr. Peter Craven 3. Intern Dikti, Erdanu Elga
<b>Jenis Notula</b>	TERBATAS

### RINGKASAN

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mr. Craven sudah mendapat info yang cukup mengenai sistem buku cetak di sekolah di Indonesia.</li><li>• Mr. Craven meminta kontak dan alamat email yang akan dituju untuk permohonan program yang akan diajukan.</li></ul>
--	--



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

---

**NOTULA LENGKAP**

**PEMBAHASAN**

**Baginda Prima - Distiristek**

- Sekretaris Jendral Kemendikbudristek adalah sebagai pengarah dan peluang-peluang kerja sama.
- Unit Biro Kerja sama langsung melaporkan hasil kerjasama kepada Sekretaris Jendral Kemendikbudristek.
- Pimpinan BKHM adalah Pak Anang (sebagai Kepala Biro).
- Salah satu unit Kemendikbud yaitu Badan Penerbitan yang berfungsi untuk membuat buku terkait kurikulum siswa tapi penerbitan bisa jadi dari pihak swasta dan juga fungsi lain yaitu biasa mengadakan tender kepada penerbit lain.
- Dari Read Cloud silahkan menghubungi Ibu Suharti selaku Sekretaris Jendral Dikti terkait peluang kerja sama tersebut.
- Kontak informasi dan alamat email akan diberikan setelah ini oleh Bapak Feri.
- Spada Dikti adalah salah satu program Ditjen Dikti untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu, termasuk akses buku. Jadi mungkin nanti bisa juga bekerja sama dengan program ini.
- Untuk *list publisher* yang bekerja sama dengan Ditjen Dikti dapat diakses di BKHM.

**Mr. Peter Craven - Pengusaha**

- Selama pandemi Covid-19 Read Cloud membuat *publishing* ke sekolah-sekolah di Australia dan sekarang sedang ekspansi ke daerah Asia Tenggara terutama di Filipina.
- Beberapa kesempatan lalu, Mr. Peter Craven telah berbicara dengan Bapak Najib dari Dubes Indonesia di Canberra, Australia terkait kondisi sekolah di Indonesia (SMP, SMA, Politeknik, dll) dan peluang kerja sama tentang pengadaan buku teks *Online Internasional*.
- Dan sekarang sedang mencoba untuk berbicara dengan Kementerian Pendidikan di Indonesia terkait peluang kerja sama terkait kerja sama pengadaan buku teks tersebut.
- Read Cloud ada *inventory* buku untuk berbagai buku teks dari seluruh dunia.

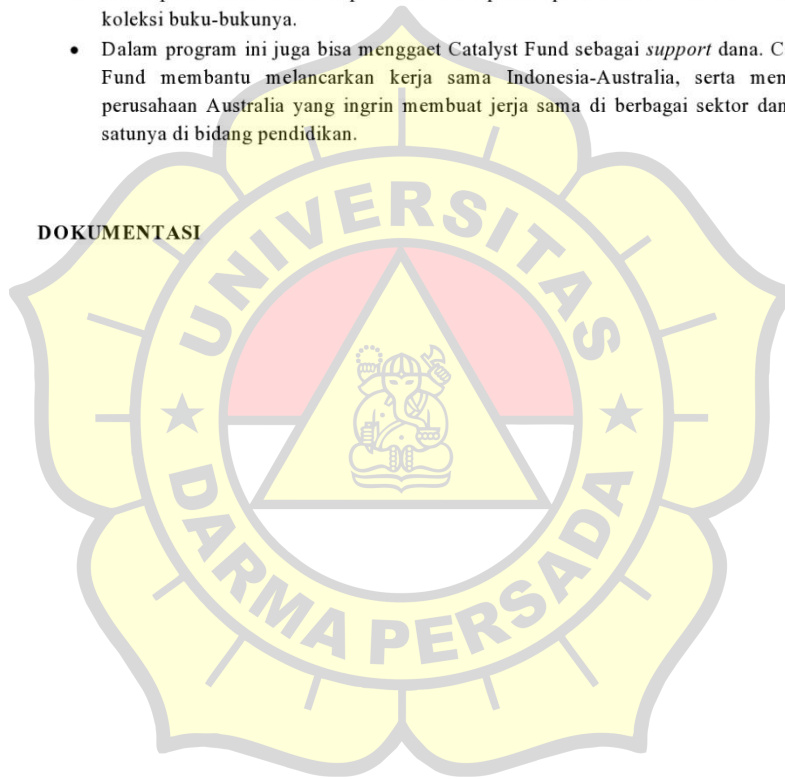


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

- Manfaat untuk mahasiswa untuk mengakses buku lebih mudah.
- Belum adanya kejelasan setelah berbicara dengan Bapak Najib tentang ok atau tidaknya kelangsungan kerja sama ini, jadi memutuskan untuk menghubungi Kementerian Pendidikan.
- Mr. Craven berniat untuk investasi di bidang pengadaan buku ini, jadi sedang melihat *invisibility* untuk kemungkinan kerja sama terkait buku *online*.
- Diharapkan Read Cloud dapat membantu proses pendidikan di Indonesia dengan koleksi buku-bukunya.
- Dalam program ini juga bisa menggaet Catalyst Fund sebagai *support* dana. Catalyst Fund membantu melancarkan kerja sama Indonesia-Australia, serta membantu perusahaan Australia yang ingin membuat kerja sama di berbagai sektor dan salah satunya di bidang pendidikan.

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

NOTULA

<b>Topik Rapat</b>	Finalisasi Minutes of Meeting ICU Telemedicine Project Fase 2
<b>Hari, Tanggal Rapat</b>	Jumat, 3 Juni 2022
<b>Waktu</b>	13.00 - 14.00
<b>Tempat</b>	Zoom Meeting
<b>Pimpinan Rapat</b>	1. JICA Indonesia - Rizka Putri
<b>Peserta Rapat</b>	1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Prof. Tjijik Sri Tjahandarie 2. Subkoordinator Kerja Sama, Firman Hidayat 3. Diktiristek - Moh. Sofwan Efendi 4. Diktiristek - Baginda Prima 5. JICA Indonesia - Rizka Putri 6. JICA HQ - Sakai Haruka 7. JICA - Yushi Nagano 8. JICA - Saito Mikiya 9. RS UNHAS - Maisuri Chalid 10. RS UNHAS - Indahwaty 11. RSUI - Bejo Utomo 12. ICU - Muhammad Suhaeri 13. ICU - Dita Aditiansih 14. Dit. Sumber Daya - N. Ridho W. 15. MoH KGTK - Noer 16. Hanum Hapsari 17. Adhi Yuniarto 18. Dony 19. Masfuri 20. Irma Savitri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

	21. Noor Hafidz 22. Idar M 23. Sasmy 24. Sriwijaya Kadir 25. Intern Dikti - Chairunnisa Rahma 26. Intern Dikti – Erdanu Elga
<b>Jenis Notula</b>	TERBATAS

**RINGKASAN**

	<ul style="list-style-type: none"><li>• MoM ini adalah inisiatif baik dari JICA untuk meningkatkan kualitas peralatan medis di RSUI dan RSUH.</li><li>• Ibu Ses akan meminta tanda tangan pak Dirjen secara offline. Tetapi karena Pak dirjen sedang di US dan akan tiba kemungkinan tanggal 5 Juni, maka MoM akan diserahkan paling awal pada tanggal 6 Juni.</li></ul>
--	--

**NOTULA LENGKAP**

**PEMBAHASAN**

**Yushi Nagano**

- Kami bersedia menunggu tanda tangan Pak Dirjen sampai beliau datang.
- Kami ingin meminta kandidat list rumah sakit sampai akhir Juni. Kami akan mendiskusikan dengan RSUI dan UNHAS dan MoH untuk 2 bulan kedepan
- Kami akan membuat draft yang lebih detail. Kami mengharapkan satu tanda tangan lagi untuk *internal check and approval process*.
- Pada akhir Juli, kami mengharapkan finalisasi dan penandatanganan amandemen.

**Prof. Tjijik Sri Tjahandarie**

- Apakah dokumen harus ditandatangani *offline* atau *online*?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

- Saya akan meminta tanda tangan pak dirjen secara offline. Tetapi karena Pak dirjen sedang di US dan akan tiba kemungkinan tanggal 5 Juni, maka MoM akan diserahkan paling awal pada tanggal 6 Juni.
- Kami mendukung project ini selama RSUI dan RSUH setuju dengan project ini dan akan diadakan secara keseluruhan oleh Rumah Sakit yang bersangkutan.
- Jika project ini membutuhkan fasilitas dari Diktiristek, kami akan mendiskusikan dengan pak Sofwan karena beliau yang dapat mengurus fasilitas untuk project ini.

**Maisuri Chalid - RS UNHAS**

- Ada sedikit koreksi untuk pilihan item partner hospital di RSUH. Pada poin 3 tertulis "regularly receive residents from RSUH on higher education programs" Sebenarnya, RSUH tidak memiliki residents, yang memiliki residents adalah Fakultas Kedokteran. Jadi, saya menyarankan kita harus melibatkan Fakultas Kedokteran. RSUH mengakar residents pada Fakultas Kedokteran. Maka dari itu apakah kita harus melibatkan Fakultas Kedokteran? Karena rotasi dari residents dimiliki oleh *Department of Obstetrics and Gynaecology and Ophthalmology* yang mana menjadi bagian dari Fakultas Kedokteran. Jadi untuk poin 3 diubah menjadi "*regularly receive residents from Faculty of Medicine*"

**Muhammad Suhaeri**

- Pimpinan kami tidak dapat menghadiri rapat, tetapi beliau telah menyatakan jika akan mendukung sepenuhnya untuk program ini. Lalu, beliau percaya jika program ini akan banyak memberikan keuntungan untuk mereka yang membutuhkan ICU.
- Kami telah melakukan *meeting* kemarin dan telah meyakini jika semua telah didiskusikan.
- Kami masih memiliki waktu hingga akhir bulan Juni untuk memberikan *Final Comment* jadi kami akan melakukan internal rapat kembali.

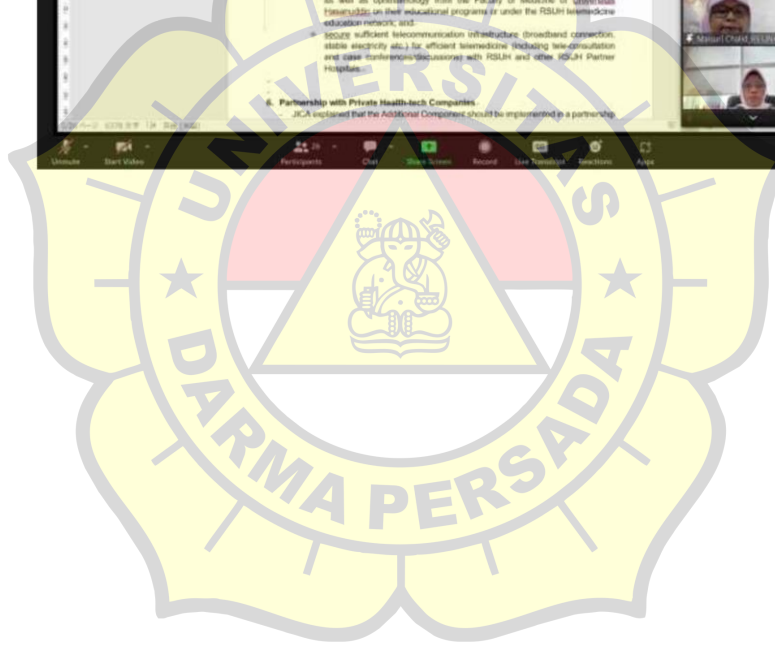
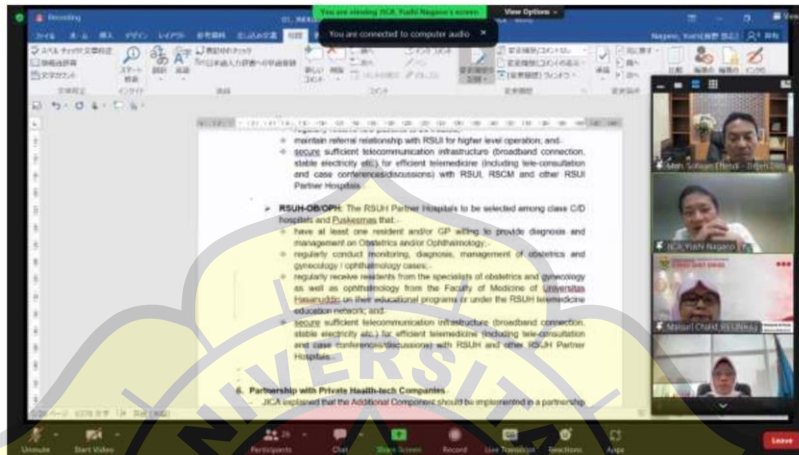
**Moh Sofwan Effendi - Ditjen Dikti**

- Ini adalah inisiatif baik dari JICA untuk meningkatkan kualitas peralatan medis di RSUI dan RSUH.
- Saya mengundang UI dan UNHAS untuk memberikan konfirmasi perihal komitmen apa yang akan dilakukan oleh rumah sakit saat berkolaborasi dengan JICA.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

NOTULA

<b>Topik Rapat</b>	Rapat Pembahasan Mengenai Pembukaan Program Beasiswa Indonesia Maju
<b>Hari, Tanggal Rapat</b>	Senin, 13 Juni 2022
<b>Waktu</b>	13:00 - 13:40 WIB
<b>Tempat</b>	Hotel Harris FX, Senayan.
<b>Pimpinan Rapat</b>	1. Subkoordinator Kerja Sama, Firman Hidayat
<b>Peserta Rapat</b>	1. Subkoordinator Sistem Informasi Kerja Sama, Suryo Boediono 2. Staf Khusus Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Yohanes Surya 3. Diktiristek, Baginda Prima 4. Diktiristek, Hielmy 5. Diktiristek, Rian Sari 6. Diktiristek, Karina 7. Diktiristek, Andriansyah 8. Diktiristek, Tulus Jogolo 9. Diktiristek, Mayong 10. Diktiristek, Annisa 11. Diktiristek, Youngest 12. Diktiristek, Sutisna 13. Diktiristek, Nita Nurita 14. Diktiristek, Dinna Handini 15. PLPP Abdul Kahar 16. PLPP, Ratna Prabandari 17. Direktorat Sumber Daya, Juni Lestari 18. Belmawa, Sukino





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

	19. Intern Dikti - Hikam Putra 20. Intern Dikti - Erdanu Elga
Jenis Notula	TERBATAS

RINGKASAN

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Program Beasiswa Indonesia Maju merupakan inisiasi dari Menkomarves dan mendapat pendanaan dari Kemenkeu, namun secara teknis pendanaan beasiswa berada di PLPP.</li><li>• Diharapkan ada sinergitas antara universitas luar negeri dengan Dikti.</li><li>• Kendala pada universitas di Amerika adalah kita susah mendapatkan prioritas, namun tetap mendapatkan kuota. Saran dari prof. Yohanes adalah harus melakukan pendekatan melalui Dekan fakultas di Amerika.</li><li>• Pendekatan lainnya yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan mekanisme payung riset yang membawahi mahasiswa doktor dan magister</li></ul>
--	---

NOTULA LENGKAP

PEMBAHASAN

Firman Hidayat

- Berdasarkan informasi beasiswa sudah *existing* dan pendanaan dari Kemenkeu.
- Program yang direncanakan oleh Menkomarves dan secara teknis pendanaan beasiswa di berada di PLPP
- Memiliki kesempatan untuk menyiapkan calon penerima beasiswa dan sudah ada kerangka kerja sama antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan *World Top Universities*, dengan ini kita bisa meng-endorse beasiswa Indonesia Maju.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

- Sudah ada pembicaraan sebelumnya antara Mba Ratna dengan Prof. Yohanes, jadi bisa langsung menyambung.
- Untuk S1 dan S2 sudah diproyeksikan dan didiskusikan lebih lanjut kedepannya dengan PUSPRESNAS.
- Kita akan coba identifikasi kerja sama dari Perguruan Tinggi kita dengan Perguruan Tinggi top dunia sehingga bisa menjadi referensi prof. Yohanes.

**Yohanes Surya**

- Pak Menteri Dikbudristek diminta untuk memperbanyak alokasi untuk S2. Setelah disampaikan ke presiden, disetujui. Penambahan sekitar 30%, dari 1000 menjadi 1300 orang.
- 39 orang Menkomaves sudah terpilih ke beberapa universitas di luar negeri.
- Menko Maves mengharapkan dan meminta saya untuk menyiapkan anak-anak batch ke-2 sebanyak 50 orang. Sudah *training batch 2* tanggal 6 Juni. Bulan November diharapkan dapat melobi universitas top dunia kembali agar memberikan peluang bagi anak-anak agar dapat tembus ke Universitas luar negeri.
- Program yang ditangani Kemendikbud sudah ditangani Puspresnas dengan penanganan seleksi dan pelatihan sendiri.
- Diharapkan ada sinergitas antara universitas luar negeri dengan dikti. Terlebih lagi dana sudah disetujui dari Kemenkeu.
- Saya akan mengunjungi top universities di bulan Agustus.
- Salah satu universitas yang sudah memiliki kerja sama adalah UI dengan Berkeley.
- Pembicaraan saya dengan Universitas di Amerika, mereka bisa memberikan kuota, namun tidak dapat menjadi prioritas.
- Menurut pengalaman saya, kita harus melakukan pendekatan langsung ke Dekan Universitas di Amerika. Kemungkinan besar mereka bisa memprioritaskan dan mengalokasikan lebih besar.
- Universitas nomor 1 dan 2 di China sudah mengalokasikan kuota yang banyak untuk kita sehingga kita bisa langsung mengontak Universitas-universitas tersebut.
- Bisa ditanyakan lagi kuota 70% atau berapa nanti bisa ditanyakan lagi ke mas menteri karena beliau yang meminta jatah dengan pak Presiden.

**Ratna - LPDP**

- LPDP diminta kemdikbud untuk membantu memfasilitasi program BIM ini
- Beasiswa ini merupakan inisiasi dari Pak Menko dan baru bisa dieksekusi dari akhir tahun lalu.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

- Rencana awal merekrut sekitar 750-1000 orang dari kelas 11. Dan di rapat terakhir, permintaan dari dewan penyantun tidak harus melalui *feeder school*.
- BIM reguler kelas 11 akan berangkat tahun depan yang terdiri dari anak-anak kelas 11. BIM mandiri terdiri dari anak-anak yang sudah lulus dan memiliki prestasi lalu diseleksi untuk dipilih penerimanya.
- Jika mengirimkan anak, selain mempunyai prestasi, kurikulumnya harus sama. Jika kurikulumnya memakai kurikulum nasional maka harus mengikuti lagi program *foundation year* (program seperti matrikulasi).
- Yang saya sarankan untuk dibahas adalah kebijakan lebih lanjut mengenai seleksi bersama.
- Jika Dikti atau menkomarves memiliki Priority sebenarnya jalan lagi, seperti ada penelitian yang mumpuni untuk hal ini.
- Kita juga bisa menggunakan sistem payung penelitian sendiri-sendiri yang membawahi beberapa mahasiswa doktor dan magister seperti Taman Sains dan dengan penelitian yang lebih mumpuni dibandingkan dengan semuanya langsung.

**Sukino - Belmawa**

- Terkait dengan BIM karena sudah dinaungi oleh PUSPRESNAS, kami dari belmawa tidak mengawasi hal ini.
- Beasiswa Asrama Nusantara kami sudah siap dan harus satu pintu dan kami menyiapkan regulasinya.

**Juni Lestari - Sumber Daya**

- Untuk kuota yang disebutkan sebelumnya Apakah ini masuk ke DPI atau bukan?
- 70% untuk S2 dan S3 atau ada skema lain dan lebih banyak link ke PUSPRESNAS?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

---

**DOKUMENTASI**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)



## Lampiran 8 Artikel Berita untuk Diterjemahkan ke Dalam Bahasa Inggris

6/30/22, 10:28 AM

Pertemuan Kelompok Kerja Pendidikan G20: Mendorong Implementasi Kampus Merdeka di Kancah Dunia – Direktorat Jen...



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

MENU

HI R KABAR DIKTI

### **Pertemuan Kelompok Kerja Pendidikan G20: Mendorong Implementasi Kampus Merdeka di Kancah Dunia**

Oleh yayat hendayana

18 March 2022

Yogyakarta-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pemimpin Kelompok Kerja Pendidikan G20/G20 Education Working Group (EdWG) menyelenggarakan pertemuan perdana Kelompok Kerja Pendidikan G20 yang diselenggarakan pada tanggal 16-17 Maret 2022. Dalam pembukaan acara tersebut, Indonesia mengajak dunia bergotong royong untuk menata dan membangun kembali sistem pendidikan.

Pada pertemuan ini, 27 negara membahas empat agenda utama. Pertama, Universal Quality Education, para perwakilan negara saling berbagi pengalaman dalam meningkatkan inklusifitas dan pendidikan yang berkeadilan selama masa pandemi dan setelah pandemi Covid-19. Kedua, Digital Technologies in Education, membahas usaha negara memanfaatkan teknologi digital untuk memulihkan diri dari pandemi Covid-19 dan mempertimbangkan pembangunan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif.

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/pertemuan-kelompok-kerja-pendidikan-g20-mendorong-implementasi-kampus-merdeka-di-kancah-...> 1/7

Ketiga, *Solidarity and Partnership*, menekankan pentingnya solidaritas dan kemitraan agar tercipta sistem pendidikan yang tangguh dan efektif. Keempat, *The Future of Work Post Covid-19*, perwakilan negara menyampaikan strategi dan praktik baik untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi dan vokasi dalam menyediakan akses yang adil ke jenjang pendidikan tinggi dan vokasi.

Iwan Syahril, selaku Ketua Kelompok Kerja Pendidikan G20 mengajak negara-negara G20 untuk bergotong royong secara global menghadapi masalah pendidikan akibat dari pandemi. Menurut Iwan, anak-anak tidak bisa terus menunggu sekolah dibuka kembali karena *earning loss*, bukan masalah tidak masuk kelas atau gagal dalam ujian, melainkan ancaman kehilangan minat anak-anak untuk belajar dan kehilangan kepercayaan diri.

**Baca Juga : [Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kemendikbud dan Kementan Sepakati Kerja Sama untuk Kemajuan Pertanian Indonesia](#)**

Selain empat topik utama pembahasan dalam G20, bidang pendidikan tinggi mendapatkan kesempatan melakukan bilateral meeting bersama pihak dari Australia dan Perancis. Hal ini bertujuan untuk membahas rencana kerja sama yang lebih spesifik.

Pada pertemuan tersebut, Pelaksana tugas (Plt.) Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Tjitjik Srie Tjahjandarie mengemukakan beberapa isu di bidang pendidikan tinggi, riset, dan teknologi.

Tjitjik mengusulkan beberapa poin kerja sama dengan pihak Australia antara lain dalam bidang pengakuan kualifikasi, implementasi Kampus Merdeka melalui program Indonesia Internasional Student Mobility Awards (IISMA), program Joint Working Group, serta kerja sama pengembangan riset dan inovasi melalui kerangka Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (CSIRO).

“Kita sudah bermitra cukup dekat dengan Australia. Kita mendorong agar Australia juga membuka kesempatan apprenticeship dan internship bagi mahasiswa Indonesia ke Australia. Tentunya dengan skema yang akan ditetapkan melalui program Kampus Merdeka. Setelah berhasil, perguruan tinggi dapat menduplikasi bentuk kegiatan ini, agar banyak mahasiswa Indonesia memiliki wawasan global dan berdaya saing,” tutur Tjitjik.

**Baca Juga : [Dukung Percepatan Penurunan Angka Stunting di Indonesia, Ditjen Diktiristek Jalin Kerja Sama dengan BKKBN](#)**

Tak jauh berbeda, pertemuan dengan pihak Perancis pun membahas penguatan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui program IISMA. Pihak Perancis yang diwakili oleh Philomene Robin, Atase Kerja Sama Universitas, Institut Français D'Indonésie mengatakan akan memobilisasi perguruan tingginya agar berpartisipasi dalam program MBKM. Adapun sasaran program IISMA yaitu bekerja sama dengan perguruan tinggi top 100 dunia di Perancis dan perguruan tinggi terbaik (acknowledged) di Perancis.

"Kami akan memobilisasi perguruan tinggi di Perancis yang banyak perguruan tinggi dapat berpartisipasi, khususnya dalam program IISMA," ucap Philomene.

Sementara di bidang riset dan inovasi sudah terbangun kerja sama University to University (UtoU) antara perguruan tinggi Indonesia dan Perancis.

(YH/DZI/FH/DH/NH/ADR/HLM)

Humas Ditjen Diktiristek  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laman : [www.diktiristek.kemdikbud.go.id](http://www.diktiristek.kemdikbud.go.id)

FB Fanpage : @ditjen.dikti

Instagram : @ditjen.dikti

Twitter : @ditjendikti

Youtube : Ditjen Diktiristek

E-Magz Google Play : G-Magz

Tiktok : Ditjen Dikti

#DiktiSigapMelayani

#kampus merdeka

#KampusMerdekaIndonesiaJaya

★★★★★ (No Ratings Yet)

2123 Views



## **G20 Education Working Group Meeting: Encouraging The Implementation of Independent Campuses on The World Stage**

Yogyakarta-Ministry of Education, Culture, Research, and Technology as leader of the G20 Education Working Group (EdWG) held the inaugural meeting of the G20 Education Working Group which was held on 16 - 17 March 2022. In the opening of the event, Indonesia invites the world to work together to organize and rebuild the education system.

In this meeting, 27 countries discussed four main agendas. First, Universal Quality Education, The state representatives shared experiences in increasing inclusiveness and equitable education during the pandemic and after the Covid-19 pandemic. Second, Digital Technologies in Education, discussing the country's efforts to use digital technology to recover from the Covid-19 pandemic and considering the development of more inclusive and adaptive education.

Third, Solidarity and Partnership, emphasizes the importance of solidarity and partnership in order to create a strong and effective education system. Fourth, The Future of Work Post Covid-19, state representatives conveyed strategies and good practices to support transformation of higher and vocational education in providing equitable access to higher and vocational education levels.

Iwan Syahril, as The Chair of The G20 Education Working Group, invites G20 countries to work together globally to deal with educational problems as a cause of the Covid-19 pandemic. According to Iwan, children cannot wait for schools to reopen and encounter learning loss, not a problem of attending class or failing an exam, but the threat of losing children's interest to study and losing confidence.

In addition to the four main topics discussed in the G20, the higher education sector has the opportunity to hold bilateral meetings with parties from Australia and France. It aims to discuss a more specific cooperation plan.

In this meeting, Acting Official of The Secretary of Directorate General of Higher Education, Research, and Technology, Tjitjik Srie Tjahjandarie raised several issues in the fields of higher education, research, and technology.

Tjitjik proposed several points of cooperation with the Australian side, including in the field of qualification recognition, implementation of the Merdeka Campus through the Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA) Program, the Joint Working Group program and also research and innovation development cooperation through the Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization (CSIRO) framework.

“We have quite a close partnership with Australia. We encourage Australia to also open apprenticeship and internship opportunities for Indonesian students to Australia. Of course, with a scheme that will be laid down through the Independence Campus Program. After it works, universities can duplicate this form of activity, so that many Indonesian students have global insight and are competitive,” said Tjitjik.

Not much different, the meeting with the French also discussed strengthening the implementation of the Learning Freedom-Independence Campus (MBKM) program through the IISMA program. The French, represented by Philomene Robin, The Attache for University Cooperation, Français D’indonésie Institut said that they would mobilize higher education institutions to participate in the MBKM program. The target of the IISMA program is to collaborate with the world’s top 100 universities in France and the best (acknowledged) universities in France.

“We support that Independence Campus program by mobilizing universities in France so that more universities can participate, especially in the IISMA program,” said Philomene.

Meanwhile, in the field of research and innovation, University to University (UtoU) collaboration between universities in Indonesia and France has been established.

Lampiran 10 Tugas Membuat Statistik IKU 6

STATISTIK  
KERJA SAMA UNIVERSITAS UDAYANA

Total dokumen kerja sama Universitas Udayana

**1.051** dokumen



Aktif  
**950** dokumen



Kadaluarsa  
**94** dokumen



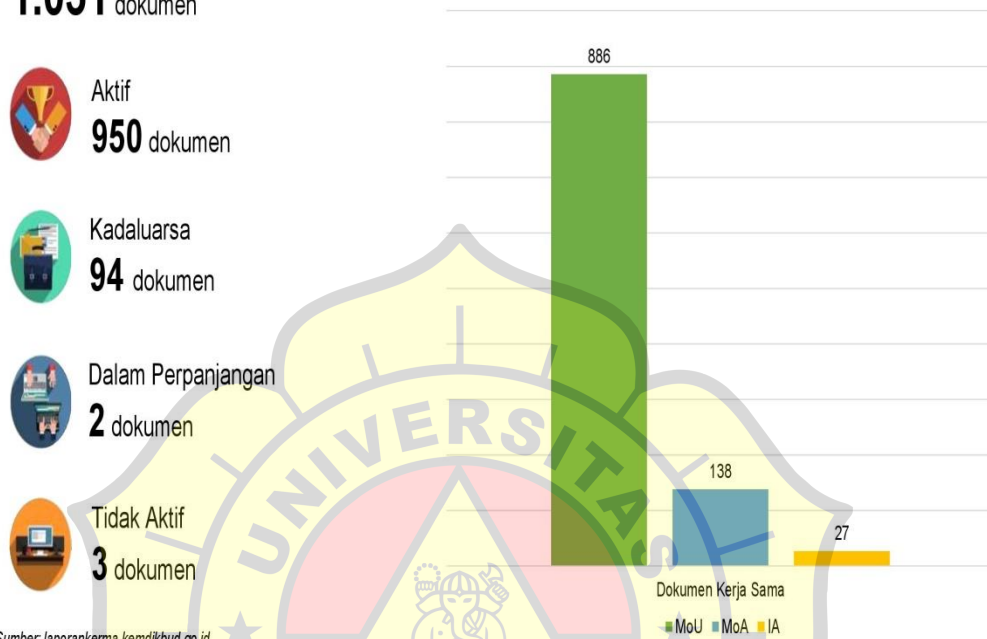
Dalam Perpanjangan  
**2** dokumen



Tidak Aktif  
**3** dokumen

Sumber: [laporankema.kemdikbud.go.id](http://laporankema.kemdikbud.go.id)

Rekap Jenis Dokumen Kerja Sama



**Lampiran 11** *Link akses tugas membuat video “Study In Indonesia”*

<https://bit.ly/VIDEOSTUDYININDONESIAG1>



## Lampiran 12 Soal *Analytical Assessment* untuk Peserta PKL Batch 10

***ANALYTICAL ASSESSMENT***  
**PROGRAM PKL DITJEN DIKTI**  
**JULI—SEPTEMBER 2022**

**CATATAN:**

1. Tugas ini hanya diberikan kepada pelamar yang telah lolos seleksi administratif dan menjadi tahap seleksi kedua sebelum dilaksanakannya tahap seleksi akhir, yakni wawancara.
2. Tugas dikirim dalam **satu format PDF** dan dikumpulkan paling lambat **tanggal 19 Juni 2022 pukul 21.00 WIB** melalui surel [kerma.dikti@gmail.com](mailto:kerma.dikti@gmail.com) dengan subjek dan nama *file*: **AS\_KERJA SAMA\_ \*NAMA LENGKAP\***.
3. Seluruh **pelamar terpilih wajib mengerjakan tugas** yang diberikan **sesuai dengan posisi yang dilamar**. Jika tidak, pelamar dianggap mengundurkan diri.

**A. KERJA SAMA**

1. Buatlah ***draft kerja sama*** antara Ditjen Dikti dan salah satu Bank milik BUMN di Indonesia terkait pencairan uang saku peserta program MBKM-Magang Merdeka. *Draft* dibuat secara detail dan dalam **dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris** dalam lembar berbeda.
2. Buatlah **artikel singkat dalam bahasa Inggris** mengenai pengetahuan saudara/I mengenai kebijakan **Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)**.
3. Buatlah **tiga contoh *caption* Instagram, satu utas Twitter, dan satu artikel Facebook Ditjen Dikti** dalam **bahasa Inggris** sesuai dengan target khalayak masing-masing saluran dengan gaya bahasa yang menurutmu lebih baik.

## Lampiran 13 Foto-Foto Kegiatan

### Suasana Ruang Kerja Sub Bagian Kerja Sama



Sumber: Dokumen Pribadi

## Memesan Minuman Di Lantai 18



Sumber: Dokumen Pribadi

## Ruang *Podcast*



Sumber: Dokumen Pribadi

## Beberapa Kegiatan Lain





Sumber: Dokumen Pribadi